BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 19 rumah penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Laju ventilasi pada 11 rumah (57.9%) tidak memenuhi syarat, menunjukkan bahwa sirkulasi udara yang buruk dapat meningkatkan risiko penularan TB. Hal ini tidak sesuai dengan standar Permenkes No. 2 Tahun 2023 yang mensyaratkan laju ventilasi 0,15–0,25 m/detik.
2. Pencahayaan di 3 rumah (15.8%) tidak memenuhi syarat, meskipun sebagian besar rumah telah mendapatkan pencahayaan alami yang cukup. Pencahayaan yang buruk dapat menyebabkan rumah menjadi lembap dan mendukung pertumbuhan kuman.
3. Kelembapan di 12 rumah (63.2%) tidak memenuhi syarat, menunjukkan bahwa banyak rumah penderita TB memiliki kelembapan udara yang tinggi, yang dapat memperlama keberadaan kuman di udara.
4. Suhu ruangan di 9 rumah (47.4%) juga tidak memenuhi standar kenyamanan, yang dapat berdampak pada penurunan daya tahan tubuh dan mempermudah infeksi saluran pernapasan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
    a. Perlu melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih lama untuk mendapatkan data yang lebih representatif.
    b. Sebaiknya penelitian selanjutnya juga memasukkan faktor perilaku seperti kebiasaan merokok di dalam rumah, penggunaan masker, atau kebersihan rumah untuk analisis yang lebih komprehensif.
    c. Disarankan menggunakan analisis bivariat dan multivariat agar dapat diketahui hubungan antara faktor-faktor fisik rumah dengan kejadian TB Paru secara signifikan.
2. Bagi Akademisi dan Institusi Pendidikan
    a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau literatur tambahan dalam mata kuliah seperti Kesehatan Lingkungan, Epidemiologi, dan Higiene Perumahan.
    b. Penting juga untuk mendorong mahasiswa agar lebih banyak melakukan penelitian berbasis komunitas dan studi lapangan yang berkaitan langsung dengan masalah kesehatan masyarakat.
3. Bagi Tempat Penelitian (Puskesmas Betungan)
    a. Disarankan agar Puskesmas lebih aktif dalam penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya ventilasi, pencahayaan, kelembaban dan suhu rumah yang ideal.

b. Dapat mengadakan program rumah sehat berbasis komunitas dengan melibatkan RT/RW dan tokoh masyarakat setempat.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu